

## Economic Update – Dorong Daya Saing Pariwisata Indonesia

**Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) November 2019 meningkat.** Mengutip data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisman di November 2019 mencapai 1,29 juta kunjungan, naik 11,5% dibandingkan November 2018. Setelah sempat turun di Juli 2019, jumlah kunjungan wisman per bulan dalam empat bulan terakhir terus meningkat dibanding periode yang sama tahun lalu. Meskipun demikian, jumlah kunjungan wisman November 2019 tercatat lebih rendah dari bulan sebelumnya, melanjutkan tren yang juga terjadi di September dan Oktober 2019. Secara kumulatif (Januari – November 2019), jumlah kunjungan wisman mencapai 14,92 juta kunjungan, naik 3,5% dibanding periode yang sama tahun lalu.

**Peningkatan jumlah kunjungan wisman paling tinggi berasal dari wilayah Timur Tengah.** Dibanding November 2018, persentase kenaikan jumlah kunjungan paling tinggi di November 2019 berasal dari wisman asal Timur Tengah (40,7%). Sementara itu penurunan jumlah kunjungan hanya berasal dari wisman yang berasal dari wilayah Asia selain ASEAN (turun 5,7%). Hingga November 2019, mayoritas wisman berasal dari Malaysia (19,0%), diikuti Tiongkok (12,8%), Singapura (11,6%), Australia (8,5%), dan Timor Leste (7,4%). Secara umum, tingkat okupansi hotel bintang mencapai 58,5%, turun 1,6 poin dibanding November 2018, namun meningkat 1,8 poin dibanding Oktober 2019.

**Kunjungan wisman ke dalam negeri penting untuk menopang neraca transaksi berjalan.** Pada 3Q19, neraca transaksi berjalan mengalami defisit sebesar USD 7,6 miliar. Kontributor utama defisit berasal dari neraca jasa (defisit USD 2,2 miliar) dan pendapatan primer (defisit USD 8,4 miliar). Surplus jasa perjalanan yang berasal dari kunjungan wisman (USD 1,3 miliar) berperan penting menahan pelebaran defisit neraca jasa 3Q19. Nilai surplus jasa perjalanan meningkat USD 0,29 miliar dari kuartal sebelumnya.

**Daya saing pariwisata Indonesia Indonesia perlu terus ditingkatkan.** Berdasarkan Travel and Tourism Competitiveness Index 2019 yang dikeluarkan oleh WEF, daya saing Indonesia berada di peringkat 40 dari 140 negara. Posisi ini dua peringkat lebih baik dibandingkan posisi 2017. Meskipun demikian, daya saing Indonesia masih tertinggal dibandingkan Singapura (17), Malaysia (29), dan Thailand (31). Hal yang masih harus ditingkatkan berkaitan dengan infrastruktur jalan dan pelabuhan, kesiapan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, lingkungan yang lebih higienis, hingga masalah kelestarian lingkungan. (bhs)

### Key Indicators

Market Perception	6-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	65.324	67.721	67.721
Indonesia CDS 10Y	136.965	131.520	131.99
VIX Index	13.85	14.82	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,944	↓ 0.10%	0.56%
EUR/USD	1.1197	↑ 0.33%	-0.15%
GBP/USD	1.3169	↑ 0.62%	-0.65%
USD/JPY	108.37	↓ 0.25%	-0.22%
AUD/USD	0.694	↓ -0.12%	-1.11%
USD/SGD	1.3493	↑ -0.04%	0.27%
USD/HKD	7.770	↑ -0.13%	-0.29%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-7.44
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-0.61
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-0.13
LIBOR - 3M	1.9	↓ -0.01	-3.45
LIBOR - 6M	1.9	↓ -0.01	-1.93

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.71%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.61%	US Treasury 10 Y	1.81%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	160k	67k	8-Jan
US	Consumer Credit	\$16.000b	\$18.908b	8-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.9/bbl	↑ 0.45%	4.41%
Gold (Composite)	1,565.8/oz	↑ 0.86%	3.20%
Coal (Newcastle)	67.3/ton	↓ -0.37%	-0.66%
Nickel (LME)	13,755/ton	↓ -3.54%	-1.93%
Copper (LME)	6,129.5/ton	↓ -0.95%	-0.72%
CPO (Malaysia FOB)	739.8/ton	↓ -2.43%	-0.49%
Tin (LME)	16,800/ton	↓ -2.27%	-2.18%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓ -0.13%	-0.13%
Cocoa (ICE US)	2,484/ton	↓ -1.39%	-2.20%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.42	4.90	3.90
FR0082	Sep-30	7.06	7.11	5.20	5.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.44	3.80	-1.50
FR0083	Apr-40	7.54	7.55	3.60	1.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.51	-32.60	50.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.37	-0.80	-3.80

**Kementerian Perindustrian memproyeksikan nilai investasi di sektor industri mencapai sekitar IDR307 triliun – IDR351 triliun pada tahun 2020. (Investor Daily, 6 January 2020)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan awal pekan.** Penguatan tersebut didorong oleh sentimen positif dari perkembangan perjanjian perdagangan AS dan Tiongkok yang dijadwalkan akan ditandatangani pada 15 Januari. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,24% ke posisi 28.703,4 (+0,6% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,4% ke posisi 3.246,3. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,6% ke posisi 7.575,3 dan DAX Jerman turun sebesar 0,7% ke posisi 13.127. Pasar saham Asia sebagian besar juga ditutup melemah terpengaruh oleh sentimen geopolitik Timur Tengah. Hang Seng dan Straits Times melemah masing-masing 1,9% dan 0,6% ke posisi 23.204,9 dan 3.218,9.

**IHSG melemah terdampak pelemahan indeks bursa-bursa saham regional Asia.** Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh pergerakan indeks bursa-bursa saham di kawasan Asia dan minimnya sentimen positif dari dalam negeri. IHSG turun sebesar 1% ke posisi 6.257,4. Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Barito Pacific (-8,4%) ke posisi 1.305, Chandra Asri (-5,1%) ke posisi 9.750, dan Astra International (-2,9%) ke posisi 6.750. Investor asing pada penutupan perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR48,4 miliar. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 6,7 bps ke posisi 7,10% (+3,4 bps ytd. Data DJPPR per tanggal 2 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.063,3 triliun.

**Nilai tukar rupiah melemah terpengaruh oleh sentimen geopolitik.** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR13.944 (depresiasi 0,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.933– 13,966 karena pengaruh sentimen geopolitik. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.300-6.345** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.932 – 13.987**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13944	13900	13932	13987	14020	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1197	1.1138	1.1167	1.1216	1.1236	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.3169	1.3024	1.3096	1.3208	1.3248	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9681	0.9645	0.9663	0.9712	0.9743	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	108.37	107.48	107.92	108.66	108.96	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3493	1.3469	1.3481	1.3509	1.3525	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6940	0.6908	0.6924	0.6957	0.6974	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.9694	6.9547	6.9620	6.9773	6.9853	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6257	6276	6300	6345	6357	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	68.91	66.76	67.83	70.36	71.82	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1566	1531	1548	1586	1607	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Intiland Development Tbk (DILD) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar IDR1,5 triliun pada tahun 2020.** Dana tersebut sejalan dengan pengembangan proyek baru dan proyek eksisting pada tahun ini. Setidaknya, ada tiga proyek baru yang siap diluncurkan guna mendorong kinerja perusahaan. Diantaranya, peluncuran Pinang Apartemen pada Oktober 2020 dan pengembangan tahap pertama proyek kawasan industri baru seluas 287 hektar di Mojokerto, Jawa Timur. Adapun perusahaan juga tengah menyiapkan rencana pengembangan proyek Talaga Bestari pada pertengahan tahun 2020 dengan luas 70 hektar di Tangerang. (Investor Daily, 7 Januari 2020)
- **PT Indika Energy Tbk (INDY) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar USD146 juta pada tahun 2020.** Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan anggaran tahun 2019 yang sebesar USD315 juta. *Head of Corporate Communication* INDY menjelaskan rencana capex ini disesuaikan dengan volatilitas harga dan kondisi pasar batu bara serta efektivitas operasional perusahaan. Adapun sebagian besar capex tersebut akan digunakan untuk operasional Petrosea. (Kontan, 7 Januari 2020)
- **PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) menyiapkan anggaran belanja modal (capex) sebesar USD28,24 juta pada tahun 2020.** Adapun dana tersebut bersumber dari pinjaman bank dan kas internal perusahaan. Dirketur RAJA mengatakan pihaknya akan menggunakan capex tersebut untuk pengembangan proyek investasi dan pemeliharaan aset perusahaan. Diantaranya, proyek investasi Kompresor sebesar USD6,5 juta, Pipa Sistem Penyediaan Air Minum sebesar USD381 ribu, Pipa Gas Jawa Barat sebesar USD3,24 juta, dan fasilitas LNG sebesar USD998 ribu. Selain itu, untuk pemeliharaan tanah dan bangunan sebesar USD2,08 juta, Pipa Gas Gasing sebesar USD7,8 juta, dan fasilitas menara telekomunikasi sebesar USD6,48 juta, serta sisanya akan dialokasikan untuk pemeliharaan aset. (Investor Daily, 7 Januari 2020)